

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma analisis eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan korelasi antara suatu fenomena dan faktor. Studi eksplanatori bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis keterkaitan yang ada antar variabel-variabel tersebut. Hubungan ini dapat bermanifestasi sebagai hubungan korelasional atau hubungan timbal balik, termasuk kontribusi suatu variabel terhadap variabel lainnya.

### **3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

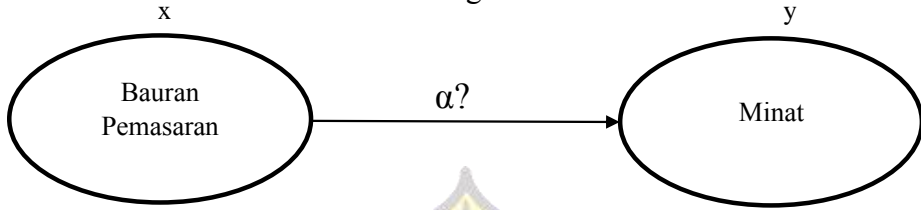
Tempat penelitian ini dilakukan di Spirit Gym yang beralamat Jalan Poros IAIN Kendari, Desa Kota Bangun, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Titik koordinat Google Maps -4,0387918, 122,4731488.

#### **b. Waktu Penelitian**

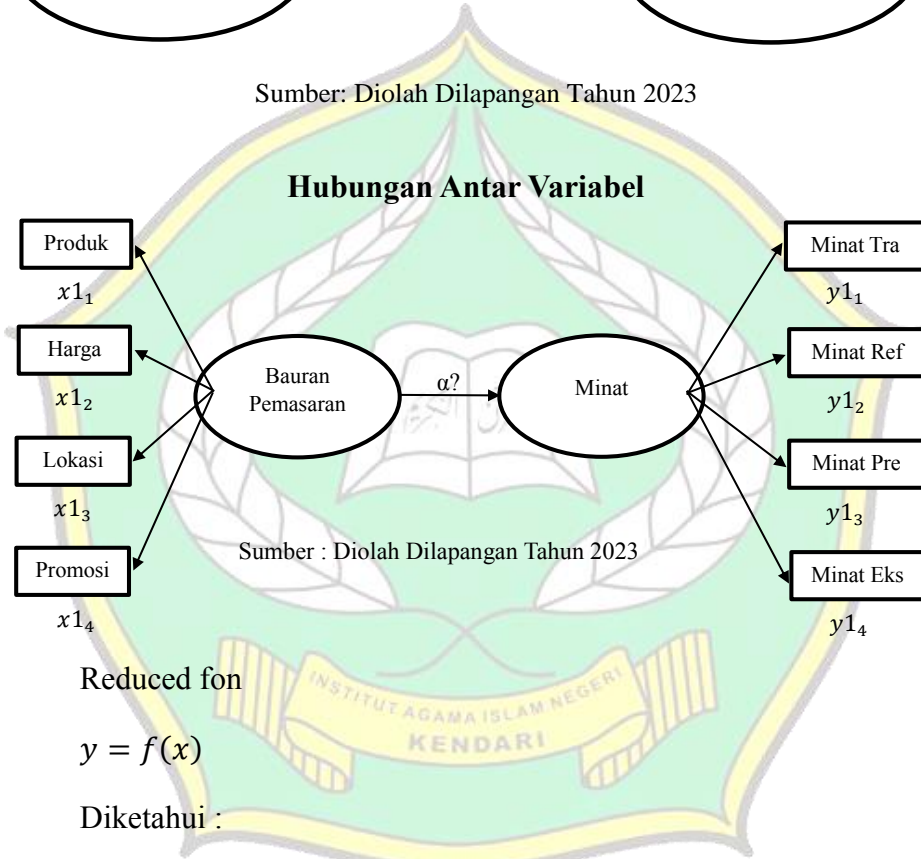
Penelitian dilakukan setelah proposal disetujui dan diperoleh izin penelitian dari Balitbang dalam waktu satu bulan setelah peninjauan proposal.

3.3. Desain Penelitian

Gambar 2. Hubungan antar variabel



Sumber: Diolah Dilapangan Tahun 2023



Sumber : Diolah Dilapangan Tahun 2023

Reduced fon

$$y = f(x)$$

Diketahui :

$$x \xrightarrow{\alpha} y$$

Reduced :

$$y = f(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 y + e) \dots \dots (1)$$

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Nanang Martono (2011: 74) mengatakan “populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.”

Sedangkan menurut V. Wiratna & Poly Endrayanto (2012: 13), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang terdaftar sebagai member di Spirit Gym yang berjumlah 1282 orang. (Buku member Spirit Gym) pada April 2024.

#### **2. Sampel**

Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu himpunan bagian dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subjek, sedangkan anggota populasi adalah elemen (Puguh Suharso, 2009: 56). Sedangkan menurut V. Wiratna & Poly Endrayanto (2012: 13), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Nanang Martono (2012: 79), “*accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.” Cara pengambilan sampel dalam acidental sampling dimana sebagian populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian member di Spirit Gym yang masih aktif dan terdaftar adalah 57 orang sebagai member tetap pada bulan Maret 2024, dengan jumlah sampel 50 responden

Penelitian ini menggunakan populasi Pelanggan Spirit gym. Sample ditentukan dengan rumus Slovin (Slovin, 1960) ( $e=0,05$ ) dari populasi sebanyak 57 Pelanggan berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 57 / (1 + (57 \times 0,05^2))$$

$$n = 49,89 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \text{ responden}$$

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metodologi kuesioner untuk mengumpulkan data dari seluruh pelanggan Spirit Gym yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan pembuatan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis dan mendistribusikannya kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya, lakukan analisis data secara menyeluruh dengan menilai kualitasnya, khususnya dengan

mengevaluasi reliabilitas dan validitasnya melalui pengujian yang ketat. Selanjutnya melakukan pengujian untuk menilai asumsi klasik antara lain normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan melakukan uji statistik seperti uji F, uji t, dan regresi linier berganda, serta mempertimbangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) (Damayanti, 2022).

Menurut Supranto (1981:1), data merujuk pada informasi yang diketahui atau diduga. Data dapat memberikan perspektif komprehensif mengenai skenario atau isu tertentu. Penelitian ini memerlukan data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelanggan yang pernah melakukan pembelian barang atau jasa dari Spirit Gym. Data penting yang diperlukan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pelanggan untuk membeli layanan Spirit Gym.

a) Survei

Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menyajikan pernyataan tertulis kepada responden.

b) Tinjauan literatur yang ada

Analisis sastra melibatkan pemeriksaan, penyelidikan, dan referensi ide atau konsep dari berbagai sumber sastra, seperti buku, jurnal, makalah, majalah, atau surat kabar, yang berkaitan dengan subjek, titik fokus, atau variabel penelitian.



2. Data sekunder mengacu pada informasi tambahan atau pelengkap yang mendukung penyelidikan penelitian dan diperoleh dari sumber seperti buku, jurnal, dan skripsi melalui studi perpustakaan.

### **3.6. Instrument Penelitian**

#### **A. Kisi-kisi penyusunan instrument**

Sesuai dengan Suharsimi Arikunto (2010: 262), instrumen merujuk pada alat-alat yang digunakan untuk keperluan pengumpulan data. Kuesioner digunakan sebagai alatnya. Kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup terstruktur yang memuat checklist pernyataan bagi responden untuk memberikan kesannya terhadap banyak variabel terkait fasilitas kebugaran Spirit Gym, antara lain harga, lokasi, iklan, dan produk yang ditawarkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1991: 77), ketika membuat suatu alat, penting untuk terlebih dahulu mendefinisikan sebuah konstruk, yang melibatkan penentuan variabel-variabel yang akan dipantau.

- a) Variabel utama yang dinilai adalah kesan anggota pusat kebugaran Virenka Gym terhadap metode pemasaran.
- b) Pemeriksaan faktor meliputi penerjemahan faktor-faktor dari variabel-variabel tersebut di atas menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Kriteria-kriteria tersebut menjadi standar dalam pembuatan instrumen berupa sambutan yang ditujukan kepada peserta.

- c) Menghasilkan pernyataan tergantung pada informasi yang diberikan oleh faktor-faktor tersebut. Selanjutnya unsur-unsur dan indikasi-indikasi tersebut di atas diubah menjadi item-item pernyataan tersendiri. Untuk memberikan gambaran menyeluruh dan rinci mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, kami mempublikasikan kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini: Sutrisno Hadi lahir pada tahun 1991. Melakukan analisis butir soal menggunakan Basica untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai.

Tabel 1 pemberian skor masing masing-jawaban

<b>Pernyataan atau pertanyaan</b>	<b>Score (+)</b>	<b>Score (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.7. Teknik Analisis Data

Untuk mengkaji data yang terkumpul, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif termasuk persentase untuk mengetahui pendapat anggota pusat kebugaran Spirit Gym tentang unsur harga, lokasi, pemasaran, dan produk. Prosedurnya melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Tetapkan skor numerik untuk setiap item untuk setiap responden.

2. Hitung jumlah skor yang diberikan oleh masing-masing responden untuk setiap item.
3. Menetapkan standar sebagai dasar kajian.

Data akan diklasifikasikan menjadi lima kelompok menurut nilai rata-rata dan standar deviasinya. Klasifikasi data menggunakan kriteria sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000: 161):

Tabel 2 Pengkategorian Faktor Pendukung.

No	Kategori	Nilai standard
1	Sangat baik	$X \geq M + 1,5 SD$
2	Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
3	Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
4	Kurang baik	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
5	Sangat kurang baik	$X < M - 1,5 SD$

### 3.7.1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier adalah model matematika yang merepresentasikan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Ekspresi matematika untuk persamaan dasar regresi linier adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

yang mana :

$\hat{Y}$  = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/ predictor



Besarnya konstanta  $a$  dan  $b$  dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

yang mana  $n$  = jumlah data

### 3.7.2. Langkah-langkah Analisis dan Uji Regresi Linier Sederhana

Tata cara melakukan analisis dan pengujian regresi linier dasar meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan melakukan Analisis Regresi Linier Sederhana
2. Menentukan variabel bebas dan variabel terikat.
3. Kumpulkan data dalam format tabel
4. Hitung kuadrat  $X^2$ , hasil kali  $X$  dan  $Y$ , dan jumlah kedua nilai.
5. Tentukan nilai  $a$  dan  $b$  dengan menggunakan rumus di atas.
6. Mengembangkan model persamaan garis regresi.
7. Menghasilkan perkiraan untuk variabel prediktor atau responden
8. Lakukan uji-t untuk menilai signifikansi statistik dan menentukan tingkat signifikansinya.

### 3.7.3. Koefisien Korelasi (r)

Analisis korelasi dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel prediktor X dan respon Y. Hasil analisis ini diwakili oleh nilai numerik yang disebut koefisien korelasi. Analisis regresi sering kali dilakukan bersamaan dengan analisis korelasi. Persamaan koefisien korelasi (r) dinyatakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right) \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left[ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right] \left[ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right]}}$$

### 3.7.4. Uji Signifikansi dan Hipotesis

Pengujian hipotesis dirancang untuk menentukan apakah hipotesis yang diberikan ditolak atau diterima. Hipotesis adalah proposisi atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak benar mengenai suatu populasi. Dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap seluruh populasi, maka dapat diketahui keabsahan suatu hipotesis dalam suatu penelitian. Pemilihan acak dari populasi akan berguna untuk penerapan praktis. Dalam konteks pengujian hipotesis, hipotesis nol mengacu pada pernyataan atau asumsi. Hipotesis nol yang dilambangkan dengan  $H_0$  merupakan hipotesis yang diuji. Penolakan  $H_0$  dibaca sebagai penerimaan hipotesis alternatif yang dilambangkan dengan  $H_1$ .

Jika Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) telah dihitung, maka dilakukan uji substansial terhadap hipotesis yang diberikan. Uji ini dapat menggunakan banyak uji statistik, seperti uji t, uji F, uji Z, atau uji Chi Square. Uji signifikansi ini menentukan apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen (Y). Istilah “signifikan” mengacu pada kenyataan bahwa hubungan atau dampak antar variabel berlaku untuk seluruh populasi. Sesi ini hanya fokus pada pembahasan uji signifikansi dengan uji t.

### 3.7.5. Uji-t

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam uji-t pada regresi linier adalah :

1. Menentukan Hipotesis  $H_0 : \beta = 0$ ; variabel X tidak berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y  $H_1 : \beta \neq 0$ ; variabel X berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y
2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) Tingkat signifikansi,  $\alpha$  yang sering digunakan adalah  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ )
3. Menghitung nilai t hitung menggunakan rumus :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Menentukan daerah penolakan  $H_0$  (daerah kritis) Bentuk pengujian dua arah, sehingga menggunakan uji-t dua arah :  $H_0$  akan ditolak jika  $t_{hit} > t_{tab}$  atau  $-(t_{hit}) < -(t_{tab})$ , berarti

H1 diterima. H0 akan diterima jika  $-(t_{hit}) < t_{tab} < t_{hit}$  , berarti H1 ditolak.

5. Menentukan t table (mempergunakan table Uji-t, lihat Lampiran !) Tabel Uji-t untuk  $\alpha = 5 \%$  dan derajat kebebasan (df) =  $n - k$ ; ( $n$ = jumlah sampel/ pengukuran,  $k$  adalah jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat).
6. Kriteria Pengujian nilai t hitung dan t tabel Bila nilai  $t_{hit} < t_{tab}$ , maka H0 diterima, H1 ditolak Bila nilai  $t_{hit} > t_{tab}$ , maka H0 ditolak, H1 diterima
7. Kesimpulan hasil uji signifikansi.

